

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan naturalistik sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa adanya manipulasi.⁴⁷ Sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, permasalahan yang diangkat merupakan permasalahan yang tidak bisa dijelaskan dan dianalisa melalui data-data statistik sehingga perlu pendekatan tertentu untuk memahaminya. Salah satu kelebihan penelitian kualitatif adalah karena bisa digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang detail, rumit dan suatu fenomena yang sulit dijelaskan jika menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan untuk mempelajari organisasi, kelompok maupun individu, jenis penelitian kualitatif juga disebut dengan penelitian naturalistik. Gejala itu bersifat holistik (menyeluruh tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.⁴⁸ Data yang muncul yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka didapatkan dalam beberapa cara yaitu: Observasi, wawancara dan dokumentasi,

⁴⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 64

⁴⁸ Ibid, hlm 64

tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasa disusun kedalam teks yang diperluas.⁴⁹

Pendekatan kualitatif ini peneliti gunakan untuk mendeskripsikan terkait “Implementasi Pembelajaran Kitab *Nashaihul Ibad* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Putri Pondok Pesantren Roudlatul Ulum Karangtanjung Alian Kebuemen”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Jl. Karang Ampel RT 005/RW 001, Karangtanjung, Alian, Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei 2024 yang meliputi perencanaan, penelitian, pelaksanaan, analisis data dan penyusunan laporan.

C. Subjek Penelitian

Peneliti memiliki subjek yang memiliki pengetahuan sebagai sumber informasi dalam penelitian yang diperlukan. Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab *Nashaihul Ibad* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Putri Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Karangtanjung Alian Kebuemen” yang dapat dijadikan subjek penelitian ini adalah :

1. Ustadz Soderin selaku pengampu pembelajarn kitab *Nashaihul Ibad* di Pondok Pesantren Roudlatul Ulum Karangtanjung Alian Kebumen

⁴⁹ Huberman, A. Michael dan Matthew B. Milles. 1992. “ *Analisis data kualitatif*”. (Jakarta: Universitas Indonesia)

2. Lurah Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Karangtanjung yang dapat memberikan informasi tentang keberadaan pesantren dan latar belakang adanya pesantren.
3. Santri Putri Pondok Pesantren Roudlatul Ulum Karangtanjung selaku santri yang mengikuti pembelajaran kitab kuning.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulannya, adapun teknik pengumpulannya data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Hasil dari pengalalaman lapangan dibuat menjadi catatan-catatan yang kemudian dijadikan sumber data. Lapangan yang penuh dengan sumber data yaitu; sumber data yang dapat memperjelas jawaban yang dibutuhkan selama dalam lapangan.⁵⁰ Observasi pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui indra penglihatan. Karena harus melihat secara langsung, maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Sebelum peneliti memulai pengumpulan data peneliti terlebih dahulu perlu mengenal dan mempelajari tentang situasi dan kondisi lapangan yang menjadi lokasi penelitian. Observasi digunakan

⁵⁰ Yuliana, *Analisis Grit dan Motivasi Belajar Siswa berprestasi pada masa pandemi covid -19 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen* (2022).hlm.52.

untuk mengetahui gambaran umum tentang demografi, histori, tradisi dan budaya dari situasi sosial objek penelitian.⁵¹

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan (*interview*) yang mengajukan pertanyaan itu. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa wawancara selalu dilakukan antar dua orang yang selalu bertemu atau bertatap muka, mereka melakukan *sharing* ide untuk mengkonstruksi suatu makna tentang fenomena tertentu.⁵²

Pada wawancara ini, peneliti akan menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada informan, adapun informan pada penelitian ini adalah lurah pondok dan para asatidz atau asatidzah di Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Karangtanjung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Penggambarannya ketika sedang melakukan kegiatan wawancara diambil foto guna untuk dokumentasi.⁵³

⁵¹ Ibid. hlm.42.

⁵² Ibid.hlm.43.

⁵³ Alfiyah, *Implementasi pembelajaran Kitab Al- Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kemmapuan membaca kitab kuning* (Kebumen,IAINU,2023), hlm.34

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tertulis dan dokumen foto. Dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data real mengenai hasil pembelajaran santri.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan keakuratan dan kesokhihan peneliti.⁵⁴ Analisis data dilakukan dengan mengorganisaasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁵

Menurut Miles dan Huberman secara umum analisis terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁵⁶

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini mengambil setiap data yang diteliti yaitu data observasi yang diamati selama proses pembelajaran kitab *Nashahihul Ibad* dan wawancara kepada ustadz dan santri.

Dalam hal ini, dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk memperoleh data-data atau fakta sebagai berikut:

⁵⁴ Muri Yusuf, *Metodologi penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana,2017), hlm.106

⁵⁵ Febri sofyan, *Relevansi Pendidikan Muatan Lokal Kitab Kuning di SMP Berbasis Pesantren Ar- Raudloh Alian Kebumen*,(Kebumen, IAINU, 2022), hlm.45

⁵⁶ Miles,dan Huberrman,(2024). *Analisis Penelitian Kualitatif* .Padang: UNP Press.

1. Redukasi Data

Redukasi data memang merupakan langkah krusial dalam proses penelitian atau analisis data. Proses ini melibatkan pemilihan, penyaringan, dan pengorganisasian informasi sehingga fokus utama pada isu-isu yang paling relevan dan penting. Dalam konteks penelitian akademis, reduksi data tidak hanya tentang memilih informasi yang relevan, tetapi juga tentang mengelola data secara efektif sehingga dapat menghasilkan wawasan yang lebih mendalam dan berguna

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data akan memudahkan dan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data ini adalah suatu wujud peneliti untuk memperoleh visualisasi/gambaran dan interpretasi dari data yang diperoleh dan digabungkan dengan fokus penelitian yang dilaksanakan peneliti.⁵⁷

3. Concluding Drawing (Menarik Kesimpulan)

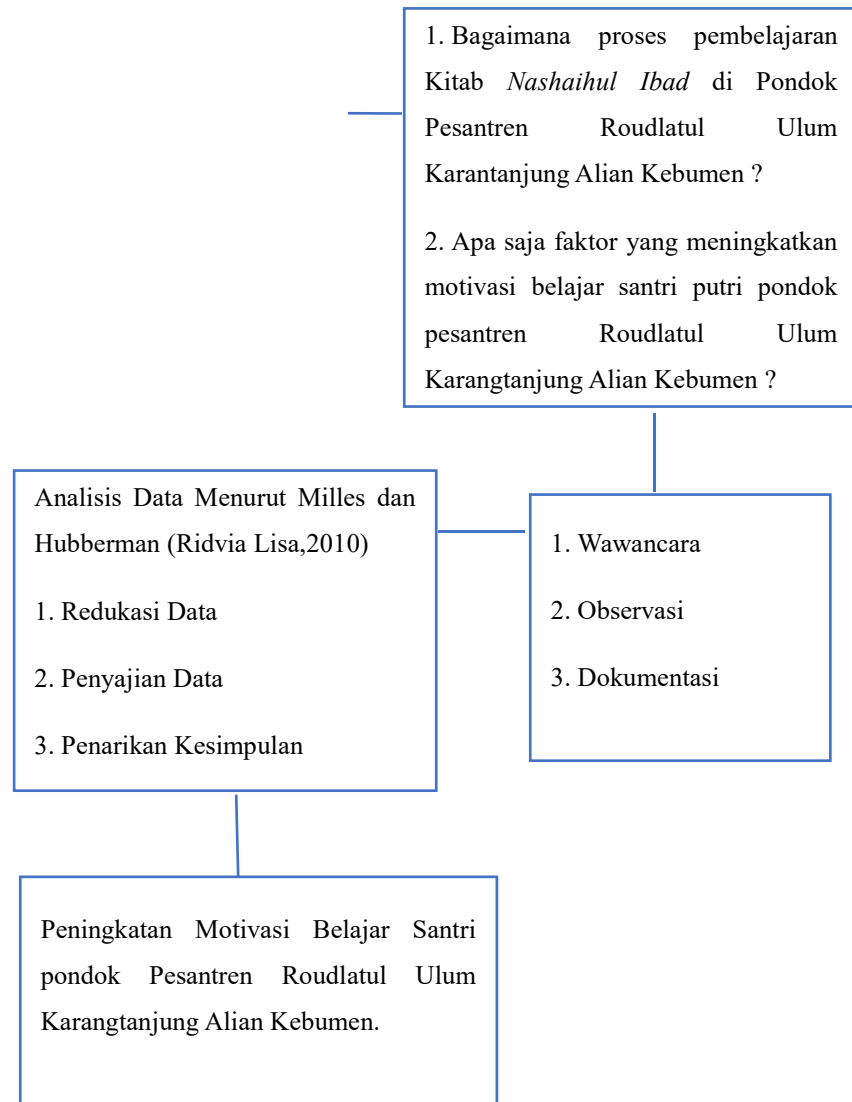
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian

⁵⁷ Febri Sofyan, *Relevansi Pendidikan Muatan Lokal Kitab Kuning dalam Meningkatkan Mutu Baca Kitab Kuning di SMP Berbasis Pesantren Ar Raudlah Alian Kebumen*. (Kebumen: IAINU, 2022) hlm.46.

kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁸

⁵⁸ Ibid.hlm.47.

F. Kerangka Pemikiran



gambar 2.2 kerangka pemikiran 1